



Vol. 03 No. 01 (2024) : 255-261

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU

Mira Handayani

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: mirahandayani824@gmail.com

Abstract

The principal's leadership role as a team leader or school manager is very important. The good or bad quality of education in a school is closely related to the leadership of the school principal in controlling all the potential that exists in a school as a function in management. The school principal as a supervisor has the function of supervising, developing, evaluating, and looking for ideas and innovations in the overall implementation of environmental education in the school he leads. Teacher discipline is a factor that determines the success of implementing educational programs in schools. Therefore, teacher discipline is a strategic element that needs to be developed, so that teachers as teaching staff have professional abilities and are able to produce educational processes that are relevant to the demands of the situation, conditions and needs of the community using graduates. The concept of discipline always refers to rules, norms or limits on behavior by instilling discipline, individuals are expected to behave in accordance with these norms. The principal's leadership in improving teacher discipline has been carried out well, the principal's actions include: through direct and comprehensive and routine coaching which is very necessary in order to improve discipline and motivate teacher enthusiasm.

Keywords: Role of the Principal, Teacher Discipline

Abstrak

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai team leader atau manager sekolah sangat penting peranannya. Baik-buruknya kualitas pendidikan di suatu sekolah sangat erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengen- dalikan segala potensi yang ada di suatu sekolah sebagai suatu fungsi dalam manajemen. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki fungsi pengawasan, pembangunan, evaluasi, dan mencari ide serta inovasi keseluruhan pelaksanaan pendidikan lingkungan sekolah dipimpinnya. Kedisiplinan guru merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program- program pendidikan di sekolah. Karena itu kedisiplinan guru merupakan elemen strategis yang perlu dikembangkan, sehingga guru sebagai tenaga pendidik memiliki kemampuan profesional dan mampu melahirkan proses pendidikan yang relevan dengan tuntutan situasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan. Konsep disiplin itu selalu merujuk kepada peraturan, norma atau batasan-batasan tingkah laku dengan penanaman disiplin, individu diharapkan dapat berperilaku yang sesuai dengan norma-norma tersebut. kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru telah dilaksanakan dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi: melalui pembinaan secara langsung maupun menyeluruh dan rutin sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, memberikan memotivasi semangat guru.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kedisiplinan Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar yang bertujuan untuk membimbing siswa kearah kedewasaan jasmani dan rohani yang sempurna. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian anak yang didasarkan atas nilai-nilai yang menjadi filsafah para pendidik yang telah diyakini kebenarannya. Pendidikan juga berarti usaha yang dilakukan untuk menjadikan siswa menjadi generasi baru dan memberanikan diri untuk menyambut masa depannya. Dengan pendidikan siswa dapat menyadari tugas dan kewajibannya. Agar proses pendidikan sekolah berjalan dengan baik, tentunya diperlukan tenaga-tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki loyalitas serta sikap disiplin yang tinggi. Disiplin yang tinggi akan sangat membantu dalam upaya pencapaian tujuan, sedangkan untuk mewujudkan suatu kondisi disiplin maka diperlukan adanya seorang pemimpin yang benar-benar cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen sekolah, yaitu proses kerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. (Fajriyati Islami et al., 2021)

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai team leader atau manager sekolah sangat penting peranannya. Baik-buruknya kualitas pendidikan di suatu sekolah sangat erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengen- dalikan segala potensi yang ada di suatu sekolah sebagai suatu fungsi dalam manajemen. Kepala sekolah sebagai stack holder tenaga pendidik dan kependidikan sekolahnya memerlukan standar, harapan dan kinerja bermutu tinggi. Selain itu, ia harus yakin bahwa visi sekolah harus menekankan standar kelulusan yang tinggi. Dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Peranannya bukan hanya menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus bisa mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh. (Tzalsa Nur Khalimah, 2023)

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga yang ada di sekolah, termasuk dalam pengembangan guru dan staf. Pengembangan guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondidi yang menyenangkan. Peran kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru salah satunya dapat dilakukan melalui

pembinaan kedisiplinan kerja, pemberian motivasi dan penghargaan, menjalin hubungan kerja yang baik, pemberian dan pemenuhan kesejahteraan, menyediakan kebutuhan aktualisasi diri dan pengembangan diri, serta pemberian izin untuk mengikuti pelatihan (Samili, 2022)

Dalam organisasi kependidikan, kepala sekolah memiliki peran yang paling penting disekolah. Kepala sekolah memimpin segala yang terjadi mulai dari mengontrol kegiatan belajar mengajar hingga membimbing para guru untuk menyelesaikan masalah disekolah. Tanpa adanya kepala sekolah, sebuah sekolah tidak akan bisa berjalan. Karna sebuah organisasi membutuhkan pemimpin Kepala sekolah sendiri berasal dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan ketua atau pemimpin organisasi atau lembaga. Sementara “sekolah” berarti lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. (Fajriyati Islami et al., 2021)

Salah satu kegiatan yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output, maka yang dimaksud mutu pendidikan dalam hal ini adalah mutu output dari sistem pendidikan tersebut yang wujudnya adalah perkembangan atau kemajuan pada diri murid. (Meningkatkan et al., 2017)

Proses pembelajaran di suatu madrasah akan dapat dilaksanakan dengan baik manakala dilaksanakan oleh guru dan karyawan yang mempunyai kinerja yang tinggi dan disiplin yang tinggi juga. Proses pembelajaran tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya apabila guru memiliki kinerja yang rendah. Baik tidaknya kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tergantung kepada usaha kepala madrasah sebagai penanggung jawab lembaga pendidikan. (Efendi, 2022)

Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki fungsi pengawasan, pembangunan, evaluasi, dan mencari ide serta inovasi keseluruhan pelaksanaan pendidikan lingkungan sekolah dipimpinnya. Hal tersebut tidaklah mudah dan keberhasilan belum tentu sesuai harapan. Kepala sekolah juga memiliki fungsi sebagai manajer yang mengharuskan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan berusaha melakukan pengendalian anggota serta memberdayakan potensi organisasi dalam ketercapaian tujuan (Agus Sujanto, 2012). Peran kepala sekolah tidak berupa arahan semata, tetapi menekankan pemberian motivasi sebagai pemicu yang

memberikan inspirasi guru sehingga inisiatif serta perkembangan kreatifitas guru secara optimal peningkatan kedisiplinan. Guru dituntut untuk berinovasi dalam kecakapan akademik dan pedagogik. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diperlukan perkembangan karena secara tidak langsung berpengaruh pada kegiatan guru agar adanya peningkatan kinerja guru. (Samili, 2022)

Salah satu cara mengukur kemampuan kepala madrasah dalam memimpin madrasah adalah dalam mendisiplinkan siswa. Bahkan berhasil tidaknya suatu madrasah dalam persoalan disiplin sangat tergantung kepada kepala madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan tersebut. Oleh karenanya, disiplin dapat digunakan sebagai barometernya dan kepala madrasah memiliki andil yang sangat besar dalam menjalankan dan melaksanakan setiap peraturan yang dibuat dengan sebaik-baiknya. (Mahmudah, 2023)

Kedisiplinan guru merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program- program pendidikan di sekolah. Karena itu kedisiplinan guru merupakan elemen strategis yang perlu dikembangkan, sehingga guru sebagai tenaga pendidik memiliki kemampuan profesional dan mampu melahirkan proses pendidikan yang relevan dengan tuntutan situasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan. Konsep disiplin itu selalu merujuk kepada peraturan, norma atau batasan-batasan tingkah laku dengan penanaman disiplin, individu diharapkan dapat berperilaku yang sesuai dengan norma-norma tersebut. Disiplin didalam hal ini adalah kepatuhan atau ketaatan dalam mematuhi peraturan atau norma-norma yang berlaku dalam lingkungan tertentu. (Tzalsa Nur Khalimah, 2023)

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini

merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadari Nawawi mengemukakan tentang strategi kepala sekolah dalam pembinaan dan bimbingan disiplin guru adalah kegiatan yang bertujuan mengarahkan agar semua orang dalam organisasi kelompok kerja sama mengerjakan hal-hal yang terdapat sesuai dengan petunjuk yang hendak dicapai. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengarahan yang diberikan untuk guru-guru yang melakukan kegiatan-kegiatan dan tanggungjawabnya masing-masing. Bimbingan dan pengarahan yang diberikan itu harus secara kontinu agar seluruh kegiatan selalu terarah pada pencapaian tujuan yang telah diterapkan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di SD negeri 1 Rajabasa telah efektif, berbagai strategi telah ditempuh oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kedisiplinan guru di SD negeri 1 Rajabasa. Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan itu ada 4 kategori yaitu:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Waktu Strategi pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru yaitu kegiatan supervisi kelas. Sebagaimana diungkapkan oleh Hendiyat Soetopo dalam buku Peran dan supervisi pendidikan bahwa: Supervisi adalah segala usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar dan evaluasi pengajaran. Supervisi merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap semester sekali. Dimana tujuan diadakan supervisi yaitu untuk melihat bagaimana cara seorang guru dalam mengajar, apakah dalam proses pembelajarannya sesuai dengan apa yang dirumuskan di RPP, kemudian metode yang digunakan seorang guru dalam mengajar, bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran serta untuk menilai sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar, jika masih dikatakan kurang maka dilakukan perbaikan.
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Menegakkan Aturan Penegakan tata tertib merupakan bagian dan terintegrasi dengan upaya membangun budaya perilaku etikan sikap disiplin, baik di

lingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah. Kegiatan terpenting dalam menguji efektifitas tata tertib adalah pada pelaksanaannya, tata tertib yang telah disusun jika tidak dijalankan sama saja dengan tidak adanya peraturan. Menurut E. Mulyasa sekolah membuat aturan-aturan yang harus ditaati oleh warga sekolah khususnya guru, karyawan dan peserta didik, aturan tersebut meliputi tata tertib waktu masuk dan pulang sekolah, kehadiran di sekolah serta tata tertib lainnya. Dengan meningkatnya disiplin, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas jam belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Sikap Menurut Moenir disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri semua individu, karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama. Untuk mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu, dibutuhkan latihan dengan kesadaran dari dalam diri akan pentingnya sikap disiplin sehingga menjadi suatu landasan bukan hanya pada saat berkerja, tetapi juga dalam berperilaku sehari-hari. (Samili, 2022)

Jadi jelas bahwa keberadaan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah dapat mempengaruhi warga sekolah, jika kepala sekolah menunjukkan sikap Peran disiplinnya maka warga sekolah khususnya guru akan termotivasi dan merasa segan jika terlambat dan diberikan teguran oleh kepala sekolah dan jika kepala sekolah menunjukkan sikap tidak disiplin maka para guru juga akan tidak disiplin. Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah SD negeri 1 Rajabasa dalam meningkatkan kedisiplinan sudah dikatakan baik dapat dilihat dari sikap disiplin yang dicontohkan oleh kepala sekolah, datang lebih cepat dari guru dapat memotivasi guru serta memacu guru untuk mengikuti kebiasaan yang dicontohkan oleh kepala sekolah. (Samili, 2022)

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD negeri 1 Rajabasa telah dilaksanakan dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi: melalui pembinaan secara langsung maupun menyeluruh dan rutin sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, memberikan memotivasi semangat guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dengan memberikan reward, dan panismen, baik berupa penghargaan dan imbalan jasa sesuai dengan prestasinya, kepala sekolah dengan pendekatan kekeluargaan dan

kebersamaan dengan guru untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap para guru dan staf sehingga dapat membawa kemajuan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Z. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Menegakkan Kedisiplinan di MTsN Situjuh Batur Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 12(1), 11-29.
- Fajriyati Islami, N., Oktrifianty, E., & Magdalena, I. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di Sdn Cipondoh 1 Kota Tangerang. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(3), 500-518. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mahmudah, N. (2023). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah. *Tarbawiyat*, 2(01), 8-21. <https://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/tarbawiyat/article/view/73%0Ahttps://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/tarbawiyat/article/download/73/35>
- Meningkatkan, D., Mengajar, K., & Rumpun, G. (2017). *Upaya-upaya kepala madrasah*. 2(1).
- Samili, A. . S. N. . I. F. . A. S. & H. J. (2022). Peran Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di SMKNegeri 3Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 501-215.
- Tzalsa Nur Khalimah. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SD Negeri Ringinanom 1*. 14-17.